

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Dengan harapan akan diperoleh kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Oleh karenanya, diperlukan kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran. Diperlukan juga pemberian dorongan belajar kepada peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Tidak hanya peserta didik yang berperan aktif di dalam pembelajaran, guru juga harus aktif dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Guru yang mampu mengelola kelas, akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Proses pemberian materi yang baik akan memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Selain pemberian materi yang baik, motivasi dan keterampilan juga harus tumbuh dalam diri peserta didik.

Menurut Whittaker dalam (Soemanto, 2003: 205), “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.” Begitu pula diungkapkan oleh Sardiman (Sunnah dkk, 2012: 2) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan dari daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Kegiatan belajar dapat berlangsung karena adanya motivasi atau potensi dalam diri yang memiliki tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan lebih terdorong meningkatkan prestasi atau hasil belajar, dan lebih berpikir kritis. Oleh karena itu, motivasi perlu ditanamkan dalam diri peserta didik.

Motivasi dalam pembelajaran merupakan dorongan dalam diri peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan hasil yang memuaskan. Dorongan itu dapat diperoleh dari dalam diri peserta didik (intrinsik) atau dorongan dari luar diri peserta didik (ekstrinsik). Dorongan ini bertujuan supaya peserta didik lebih bersemangat, meningkatkan kemauan terhadap pembelajaran serta dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar, menurut Sardiman (2011: 83), ada beberapa indikator motivasi yang ada pada peserta didik. Diantaranya tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap belajar, cepat bosan pada tugas yang bersifat rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran matematika kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan yang beralamat di Jl. Teuku Umar Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Observasi dilakukan pada tanggal 10 September 2018 di kelas VIII F. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan yang menunjukkan rendahnya indikator motivasi belajar di dalam kelas. Peserta didik menunjukkan kurang memiliki hasrat untuk belajar, terlihat dari peserta didik yang memilih mengobrol dengan temannya daripada memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik kurang antusias dan tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ditunjukkan dari peserta didik yang enggan untuk menyelesaikan soal dari guru, mereka lebih mengandalkan peserta didik yang pandai untuk mengerjakan soal-soal. Keinginan yang kuat untuk belajar juga belum ditunjukkan oleh peserta didik, hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang memilih izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi kemudian tidak kembali lagi ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dalam diri ataupun dari luar diri peserta didik tersebut. Sebagai contoh faktor dalam diri yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik yang mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan faktor dari luar yaitu adanya ketidaksesuaian strategi ataupun model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan kondisi peserta didik. Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, guru perlu berbenah dari mulai rencana pembelajaran, kelangsungan pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran. Guru harus menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih tertarik terhadap pelajaran matematika.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru dapat berusaha dengan menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu cara guru untuk menumbuhkan motivasi belajar matematika adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *probing prompting* karena penggunaan model tersebut menggali kemampuan belajar matematika peserta didik dan melibatkan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga akan timbul hasrat untuk belajar, menyampaikan pendapatnya serta mempertahankan pendapatnya. Penerapan model *probing prompting* menggunakan tahapan-tahapan yang memacu peserta didik lebih mantap dalam mencerna, memahami materi matematika, serta dapat menganalisis langsung konsep-konsep yang dipelajari saat pembelajaran (Swarjawa dkk, 2012: 3).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Trihandayani (Purwanto, 2013: 13), secara umum peserta didik memberikan respon positif pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *probing prompting*. Dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* diharapkan persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika lebih baik sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar matematika. Selain itu, dengan penerapan model pembelajaran *probing prompting* peserta didik akan berperan aktif dalam pembelajaran. Begitu pula diungkapkan oleh Santoso, dkk (Fitriana, 2016: 101) bahwa salah satu faktor utama agar kualitas pembelajaran dikatakan baik yaitu ditandai dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dan motivasi belajarnya. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan menerapkan berbagai variasi dalam pembelajarannya. Dalam model pembelajaran *probing prompting*, guru bertugas

menyajikan serangkaian pertanyaan yang bersifat menggali dan menuntun. Sehingga akan membuat peserta didik lebih paham pada materi yang disampaikan melalui ilustrasi gambar atau permasalahan karena adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena dalam pembelajaran *probing prompting* juga mengembangkan mental peserta didik untuk lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat (Butar-Butar, 2019: 2-3).

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat masalah di kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peserta didik sering menunda untuk mengerjakan tugas atau hanya mengandalkan peserta didik yang pandai.
2. Peserta didik membolos ketika pembelajaran matematika berlangsung dengan alasan izin ke kamar mandi.
3. Peserta didik merasa jenuh saat pembelajaran sehingga ramai sendiri atau mengobrol dengan temannya ketika guru menerangkan.
4. Peserta didik enggan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru

## 1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *probing prompting* yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting*?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *probing prompting* pada peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan yang dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* pada peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peserta didik  
Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran *probing prompting*.
2. Bagi guru  
Guru dapat menjadikan model pembelajaran *probing prompting* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar matematika.
3. Bagi sekolah  
Sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah melalui model pembelajaran *probing prompting* yang telah diterapkan.

### 1.6 Batasan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi penelitian penerapan model pembelajaran *probing prompting* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Objek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII F di SMP Negeri 1 Babadan pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

### 1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, berikut ini adalah definisi beberapa pengertian yang digunakan:

- a. Motivasi belajar  
Menurut Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaan yaitu belajar. Dengan adanya motivasi, mampu mendorong kemauan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *probing prompting*  
Menurut Hamdani (Syamsuriyawati dan Setyawan, 2011: 23) pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran yang menyajikan beberapa pertanyaan yang menuntun dan menggali pengetahuan baru yang akan dipelajari.